

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pengujian secara parsial antara variabel independen risiko kredit (*Non Performing Loan*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *return* saham. Hal ini dikarenakan investor lebih memperhatikan tingkat profitabilitas daripada risiko kredit. Sehingga apabila perbankan memiliki rasio NPL tinggi namun tetap mendapat keuntungan maka hal itu tidak akan mempengaruhi *return* saham.
2. Hasil pengujian secara parsial antara variabel independen risiko likuiditas (*loan to Deposit Ratio*) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel dependen *return* saham. Hal ini karena apabila perbankan memiliki masalah pada likuiditasnya menimbulkan kekhawatiran pada investor akan mengalami masalah di masa mendatang, sehingga rasio LDR yang tinggi akan berdampak *return* saham.
3. Hasil pengujian secara parsial antara variabel independen *good corporate governance* (GCG) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *return* saham. Hal ini karena dengan GCG tidak berpengaruh langsung terhadap perolehan laba sehingga tidak dapat meningkatkan ketertarikan investor terhadap saham yang diterbitkan. Akibatnya harga saham tidak mengalami peningkatan dan *return* saham yang diharapkan tidak dapat terealisasi.

4. Hasil pengujian secara parsial antara variabel independen *earning/rentabilitas (Return On Assets)* berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel dependen *return* saham. Hal ini karena dengan laba yang diperoleh atau nilai ROA yang tinggi dapat menarik calon investor untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan tersebut sehingga harga saham dapat naik dan berimbas pada *return* saham yang dapat tercapai.
5. Hasil pengujian secara parsial antara variabel independen rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *return* saham. Hal ini karena semakin tinggi kecukupan permodalan maka perusahaan semakin siap dalam menghadapi risiko yang terjadi atas aktiva yang mengandung risiko, namun dana yang menganggur juga semakin tinggi yang berarti perusahaan juga kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan atas dana tersebut apabila mengalokasikan pada tempat – tempat yang berpotensi memberikan keuntungan. Alhasil *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham karena calon investor tidak hanya melihat tingkat kesiapan permodalan pada perusahaan perbankan saja namun juga profitabilitasnya

B. Saran

1. Saran untuk penelitian selanjutnya menambahkan interval data laporan keuangan pada penelitiannya dan menambahkan beberapa variabel yang mungkin akan berpengaruh terhadap variabel dependen *return* saham.

2. Diharapkan bagi pihak bank lebih memperhatikan rasio risiko likuiditas (LDR) dan rasio rentabilitas (ROA) karena selain akan menunjang kinerja bank juga mampu meningkatkan return saham bank terkait sehingga keuntungan yang diperoleh tidak hanya dari aktivitas operasional bank itu sendiri namun juga dari pasar modal melalui saham yang diterbitkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. yaitu adalah sebagai berikut:

1. Sampel masih terbatas pada Bank Konvensional yang terdapat di BEI (Bursa Efek Indonesia), dimungkinkan untuk menambah Bank Syariah sebagai sampel agar dapat mencakup lebih banyak bank yang ada di Indonesia
2. Proksi-proksi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *risk profile/profil risiko* menggunakan NPL dan LDR, *good corporate governance/tata kelola perusahaan (GCG)*, *earnings/rentabilitas* menggunakan ROA, dan *capital/permodalan* menggunakan CAR. Sehingga masih dimungkinkan untuk menggunakan proksi yang lain.
3. Periode sampel penelitian terbatas pada rentan waktu 2014 hingga 2016. Sehingga masih dimungkinkan untuk menambah atau mengganti periode waktu pada penelitian selanjutnya.